

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* secara lisan kepada Ibu “MF” dan suami Bapak “FA”, mereka bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari usia kehamilan 22 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu “MF” serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 16 Oktober 2025 di Puskesmas 1 Denpasar Timur dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data Subjektif (dikaji di Puskesmas 1 Denpasar Timur pada 16 Oktober 2025, pukul 09.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ibu “MF”	Bpk “FA”
Umur	23 Tahun	28 Tahun
Suku Bangsa	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	Katolik	Katolik
Pendidikan	SMA	SMA

Pekerjaan	IRT	Karyawan Swasta
Penghasilan	-	± Rp 4.800.000
Alamat Rumah	Jl. Akasia 19 GG Ayu No. 2, Sumerta. Denpasar Timur	
No. HP	081338521xxx	
Jaminan Kesehatan	BPJS	-

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan, tidak ada keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali pada saat ibu berumur 12 tahun, siklus haid ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah ibu ± 3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid berkisar selama 5-6 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi seperti *disminorhoe*, *spotting*, *menorrhagia*. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya (HPHT) pada tanggal 10 Mei 2025 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 17 Februari 2026.

d. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama, menikah secara sah menurut agama dan negara. Lama perkawinan 2 tahun. Ibu pertama kali menikah umur 21 tahun dan suami umur 26 tahun.

e. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sebelumnya

Ini merupakan kehamilan yang pertama

f. Riwayat Kehamilan Ini

Trimester I :

Ibu sudah melakukan tes kencing di rumah dan hasilnya positif hamil saat ibu telat haid 1 bulan dan ibu melakukan kontrol ke Puskesmas saat UK 5 minggu 3 hari dan melakukan USG, keluhan sedikit mual tetapi tidak mengganggu aktifitas ibu. Hasil USG : D: 16.4, G: 144,FR: 17, DR: 154. Ibu melakukan pemeriksaan laboratorium dengan hasil Golda A, HB 12 gr/dl, GDS 107 mg/dl, HBSAG: Non Reaktif, HIV: Non Reaktif, IMS: Non Reaktif dan Protein Urin: Negatif.

Trimester II :

Ibu kontrol di dr. SpOg pada UK 8 minggu 6 hari, keluhan masih mual, ibu mendapatkan calsium, asam folat, tablet fe.

Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.
Hasil pemeriksaan *Antenatal Care* Ibu “MF” berdasarkan Buku KIA
di dokter SPOG dan Puskesmas 1 Denpasar Timur

Hari,Tanggal, Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
1	2	3
Senin, 17 Juni 2025 Pukul 10.00 WITA di Puskesmas 1 Dentim	S: Ibu datang ke Puskesmas 1 Dentim untuk periksa hamil dan mencari buku KIA dan pemeriksaan laboratorium saat ini ibu mengeluh masih merasa mual. O: TD: 100/66 mmHg, BB: 74,5 kg (BB sebelumnya 60 kg), TB: 155 cm. IMT: 31,0. Lila: 31. Protein/Reduksi urine: -/-, HIV: NR, HbsAG: NR, Sifilis: NR, Hb: 12 g/dl, Golda: A, GDS:107 mg/dl. A: G1P0A0 UK 5 minggu 3 hari Intrauterine P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami yaitu dalam batas normal. 2. KIE tentang pemenuhan gizi seimbang pada ibu hamil, dan makan sedikit tapi sering 3. KIE tanda bahaya kehamilan trimester 1 4. KIE ibu membaca buku KIA di rumah 5. KIE ibu untuk USG ulang di dokter	Bidan KIA

SpOg

6. Memberikan terapi obat asam folat, tablet fe, dan kalsium
-

Jumat, 11 Juli 2025
pukul 17.30 WITA di
Dokter SPOG

S: Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan USG dan keluhan yang dirasakan saat ini mual.

O: TD: 123/58 mmHg, BB: 72,2 kg (BB sebelum hamil: 65 kg), TB: 155 cm, postur tubuh: normal. Hasil USG: terlihat ada kantong kehamilan. GS: 2,26cm.

A: G2P1A0 UK 8 Minggu 6 Hari T/H Intrauterine

P:

1. KIE keluhan fisiologis yg dialami pada kehamilan trimester 1

dr. A, SpOG

2. KIE nutrisi dan pola istirahat
3. Menganjurkan ibu untuk meminum obat yang diberikan di puskesmas

Sumber: Buku KIA ibu "MF"

g. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi sebelumnya.

h. Kebutuhan Biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 3 kali porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, daging babi, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengkonsumsi buah seperti pisang, buah naga, jeruk dan apel dalam jumlah yang tidak berlebihan. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari sebanyak 1,5 - 2 liter/hari berupa air putih.

Pola eliminasi ibu yaitu BAB 1x/hari, dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari $\pm$ 4-5 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam $\pm$ 7-8 jam/hari dan tidur siang sebanyak 1 jam setiap harinya. Ibu sudah merasakan gerakan janin yang aktif yaitu terasa ada yang berkedut di perutnya. Untuk pola hubungan seksual, ibu dan suami melakukan 1-2 kali seminggu, posisi miring kiri dan tidak ada keluhan.

Aktivitas ibu saat ini adalah mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, menyapu, mencuci baju dan merawat anaknya yang masih balita. Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 3 kali dalam seminggu, membersihkan alat genetalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari.

i. Kebutuhan Psikologis

Ibu mengatakan menerima kehamilannya saat ini karena ini merupakan kehamilan yang diinginkan dan direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya hingga perlu berkonsultasi dengan psikolog, seluruh keluarga menerima dan mendukung kehamilan ini, anak laki-laki atau perempuan bagi ibu dan keluarga tidak menjadi masalah dan akan diterima.

j. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu dengan keluarga terjalin dengan baik, begitu juga dengan tetangga di lingkungan sekitar ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

k. Kebutuhan Spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat beribadah, ibu masih dapat melakukan kegiatan beribadah di gereja.

l. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan selama kehamilan ini tidak pernah berperilaku yang dapat membahayakan kehamilannya seperti narkoba, dirawat atau diurut oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan jamu sembarang. Ibu dan keluarga selalu menggunakan masker saat bepergian ke luar rumah dan selalu mencuci tangan saat datang dari bepergian.

m. Riwayat Penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit atau mengalami tanda gejala penyakit seperti asma, epilepsy, TORCH, diabetes melitus, TBC, hepatitis, jantung, ginjal, hipertensi atau penyakit menular seksual dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, kanker dan operasi kandungan. Tidak ada di keluarga ibu yang pernah menderita penyakit seperti asma, epilepsi, TORCH, DM, TBC, hepatitis, jantung, ginjal, hipertensi atau PMS dan lain-lain.

n. Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan dan Tanda Bahaya Kehamilan

Pengetahuan pada ibu “MF” yang kurang paham mengetahui tanda bahaya kehamilan di trimester II.

o. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Ibu sudah merencanakan akan melahirkan di Puskesmas1 Denpasar Timur. Pendamping persalinan oleh keluarga dan suami, untuk transportasi ibu ke tempat bersalin adalah menggunakan kendaraan keluarga berupa sepeda motor, dana persalinan BPJS dan bantu tabungan, calon pendonor dari keluarga ibu sudah disiapkan meliputi ayah kandung dan saudara sepupu dari pihak ibu. Ibu belum menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan.

2. Data Objektif (dikaji pada tanggal 16 Oktober 2025, pukul 09.00 wita)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran emosi stabil, kesadaran composmentis dengan skor GCS 15 (E:4, V:5, M:6), Tekanan darah 123/58 mmHg, berat badan 74,5 kg (BB sebelum hamil: 65 kg), TB: 155 cm Lila: 27 cm.

b. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala: bentuk simetris, tidak ada benjolan atau nyeri tekan, kulit kepala bersih, warna rambut hitam dan tidak berbau.
2. Wajah: bentuk oval, tidak ada oedema, tidak pucat, tidak ada cloasma
3. Mata: simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih
4. Hidung: bersih, tidak ada polip, tidak ada infeksi, tidak ada serumen.
5. Mulut dan Gigi: bibir tidak pucat, warna merah muda, lembab, bersih, tidak ada stomatitis, terdapat caries pada gigi.
6. Leher: tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tidak ada pembengkakan pada kelenjar tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis, tidak ada tumor.
7. Dada dan Axila: bentuk simetris, terdapat keluhan bernafas, tidak ada suara wheezing, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran pada axila.
8. Payudara: bentuk simetris, keadaan payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada benjolan, tidak ada pengeluaran cairan/kolostrum.
9. Abdomen: tidak ada luka bekas operasi, TFU pertengahan symphysis pusat, Auskultasi: DJJ 144x/menit, irama teratur dan kuat.
10. Ekstremitas: tidak ada odema, keadaan kuku tidak pucat, pada kaki tidak ada varises, reflek patella pada kaki kanan dan kiri positif +/-.
11. Genetalia: tidak dilakukan pemeriksaan genetalia eskterna, interna, dan inspeksi

anus karena tidak ada indikasi.

c. Pemeriksaan Penunjang: tidak dilakukan pemeriksaan

B. Rumusan Masalah Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif serta data pemeriksaan pada tanggal 16 Oktober 2025, dapat dirumuskan masalah/diagnosa kebidanan yaitu G1P0A0 UK 22 Minggu 5 Hari T/H Intrauterine, dengan masalah:

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya trimester II
2. Ibu belum merencanakan menggunakan kontrasepsi pasca persalinan.

C. Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan

Adapun penatalaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan penulis pada tanggal 16 Oktober 2025 pada ibu “MF” yaitu:

1. Menginformasikan kepada dan suami mengenai hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu dan janinnya. Ibu dan suami mengerti dengan kondisinya saat ini.
2. Menjelaskan kepada ibu tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester II yaitu keputihan yang berulang dan konsisten, sakit kepala berlebihan meskipun sudah mengkonsumsi obat, kesulitan bernafas, penglihatan kabur, kram perut, dan gerakan janin berkurang. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan.
3. KIE ibu untuk membicarakan dan menetapkan kembali tentang jenis KB yang akan digunakan dengan suami agar dapat dicantumkan dalam perencanaan persalinan, ibu paham dan akan segera membicarakan ini dengan suami.
4. KIE tentang pemenuhan gizi seimbang pada ibu hamil, mengkonsumsi makanan yang bergizi dan konsumsi air mineral 2 liter/hari untuk kebutuhan cairan, ibu

mengerti dengan penjelasan bidan

5. Menginformasikan pada ibu untuk tetap melanjutkan konsumsi vitamin sebelumnya dari dokter untuk pemenuhan suplemen ibu, ibu mengerti dan akan melanjutkan terapi vitamin sebelumnya.
6. Menyampaikan jadwal kunjungan ulang 1 bulan dan sewaktu-waktu bila ada keluhan, ibu mengerti dan akan datang 1 bulan lagi atau segera jika ada keluhan yang muncul.

D. Jadwal Kegiatan

Penulis melakukan kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai Februari 2026. Dimulai dari penjajakan kasus, pengurus izin mengasuh pasien, pelaksanaan asuhan kehamilan, mengolah data, penyusunan laporan, seminar laporan, perbaikan laporan, pengesahan laporan. Setelah mendapatkan izin, penulis memberikan asuhan pada ibu “MF” selama kehamilan 22 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas, yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan pada lampiran laporan ini. Adapun kegiatan yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 5.
Implementasi Asuhan pada Kasus

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Memberikan Asuhan Kehamilan Trimesester II tanggal Oktober dan November	1. KIE kebutuhan nutrisi dan istirahat 2. KIE pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester II 3. Memfasilitasi ibu dalam kelas ibu dan senam hamil 4. Memberikan informasi pada ibu tentang <i>brain booster</i> 5. Memberikan suplemen tablet darah dan kalsium, menjelaskan cara mengkonsumsinya.
2	Memberikan Asuhan Kehamilan Trimester III pada tanggal Desember, Januari, Februari	1. Melakukan dan mendampingi asuhan antenatal 2. KIE tanda bahaya kehamilan di trimester III 3. KIE tentang penanganan nyeri pinggang dengan senam hamil 4. Melakukan kolaborasi dengan analisis kesehatan untuk pemeriksaan penunjang laboratorium pada trimester III 5. Melakukan skrining kesehatan jiwa 6. Melakukan kolaborasi dengan dr. Umum untuk pemeriksaan USG di trimester III 7. KIE tentang P4K dalam kehamilan

		8. KIE ibu tentang tanda-tanda persalinan
		9. KIE suami tentang peran pendamping
3	Memberikan Asuhan Persalinan Kala I Februari di Puskesmas 1 Denpasar Timur	1. Memberikan teknik pengurangan rasa nyeri saat proses persalinan melalui teknik relaksasi pernafasan, dan pijat <i>effleurage</i> 2. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuan persalinan partograf 3. Menetapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan
4	Memberikan Asuhan Persalinan Kala II Februari di Puskesmas 1 Dentim	1. Membimbing meneran secara efektif 2. Membantu proses persalinan sesuai APN
5	Memberikan Asuhan Persalinan Kala III Februari di Puskesmas 1 Dentim	1. Melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) 2. Melakukan manajemen aktif kala III 3. Menjaga kehangatan bayi
6	Memberikan Asuhan Persalinan Kala IV Februari di Puskesmas 1 Dentim	1. Mengevaluasi proses IMD 2. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan pada patograf 3. Melakukan asuhan pada bayi baru lahir yaitu injeksi Vitamin K dan salep mata
7	Memberikan Asuhan Nifas 6-48 jam Masa Neonatus 6-48 jam (KN1)	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, <i>lochea</i> dan involusi) 2. KIE ibu terkait tanda bahaya masa

	serta dilakukannya skrining SHK dan PJB	nifas dan bayi baru lahir 3. KIE tentang nutrisi selama masa nifas dan kebutuhan <i>personal hygiene</i> 4. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu untuk memperbanyak pengeluaran ASI dan membimbing suami melakukan pijat oksitosin pada ibu agar ASI lancar dan tetap tercukupi 5. Mengajarkan dan membimbing ibu untuk melakukan <i>exercise</i> pemulihan masa nifas 6. Membimbing ibu pada saat menyusui bayi dengan posisi dan perlekatan yang baik 7. KIE ibu untuk menjaga kehangatan bayi 8. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi 9. Melakukan perawatan bayi dan membimbing ibu dalam perawatan bayi 10. Melakukan skrining SHK dan PJB pada bayi
8	Memberikan Asuhan Nifas 3-7 hari Masa Nifas (KF2) dan Neonatus hari ke 3-7 (KN2)	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, <i>lochea</i> dan involusi) 2. Memantau ibu dalam posisi dan perlekatan yang baik saat menyusui bayi dan mengingatkan ibu untuk menyusui secara <i>on-demand</i>

		3. Menjelaskan kembali pada ibu tentang pemilihan alat kontrasepsi 4. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi 5. Memberikan imunisasi BCG dan oral polio vaksin (OPV1)
9	Memberikan Asuhan Nifas 8-28 hari Masa Nifas (KF3) dan Neonatus hari ke 8-28 hari (KN3)	1. Melakukan pemantauan trias nifas 2. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu 3. Melakukan skrining kesehatan jiwa 4. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 5. Melakukan kunjungan rumah dan memberikan asuhan komplementer pada bayi dengan melakukan pijat bayi menggunakan <i>baby oil</i> 6. Membimbing ibu dalam melakukan pijat bayi menggunakan <i>baby oil</i>
10	Memberikan Asuhan Nifas 29-42 hari Masa Nifas (KF4) dan bayi umur 29-42 hari	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, <i>lochea</i> dan involusi) 2. KIE tentang stimulasi bayi sesuai pada buku KIA 3. KIE ibu untuk selalu memantau tumbuh kembang bayi dan imunisasi dasar sesuai jadwal 4. Melakukan pelayanan KB.

Sumber: Buku KIA ibu “MF”